

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses mengenai suatu masalah sosial atau kemanusiaan berdasarkan pada pengujian suatu teori yang terdiri dari beberapa variabel, diukur dengan angka dan dianalisis, untuk menentukan apakah teori yang dimaksud mengandung kebenaran yang berlaku umum. Penelitian kuantitatif pada penelitian ini dipergunakan pada tahapan IPA dengan mengkombinasikan antara atribut-atribut tingkat kepentingan dan persepsi pengunjung terhadap kualitas pelayanan dari alun-alun ke dalam bentuk berupa angka dan kata-kata atau deskripsi.

Sedangkan penelitian kualitatif mengarah pada analisis tapak dan behaviour mapping yang diuraikan secara deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan membuat gambaran mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.

### 3.2 Wilayah Studi

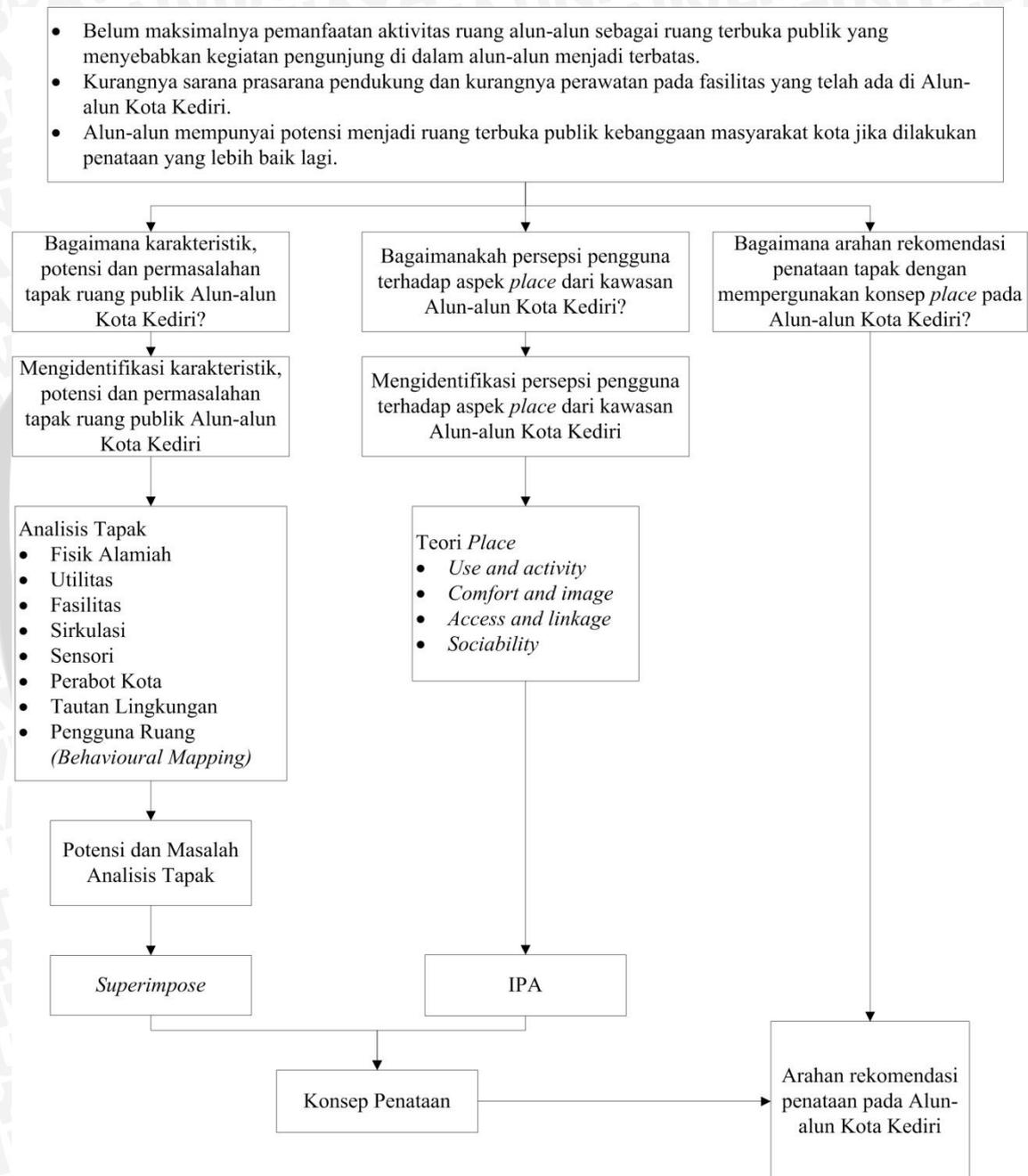
Penelitian ini mengambil wilayah studi di Alun-alun Kota Kediri. Alun-alun Kota Kediri memiliki luas total 10000 m<sup>2</sup> yang berada di Kelurahan Kampung Dalem Kecamatan Kota Kediri. Guna lahan di sekitar alun-alun bermacam-macam, diantaranya adalah perkantoran, perdagangan jasa dan peribadatan. Di sebelah selatan terdapat pusat perbelanjaan yaitu Dhoho Plaza. Sebelah timur terdapat kantor pemerintahan yaitu Pendopo Kabupaten Kediri. Pada bagian utara terdapat bangunan Hotel Bismo dan di sebelah barat terdapat Masjid Agung Kota Kediri dan sekolah SMP Islam YBWPI Kediri. Lokasi pada bagian utara alun-alun merupakan kompleks perdagangan berupa pertokoan. Lokasi penataan berada di Alun-alun Kota Kediri.

Secara garis besar kawasan alun-alun Kota Kediri ini memiliki wilayah yang berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Jl. Panglima Besar Sudirman
- Sebelah Selatan : Jl. Brigadir Jenderal Katamso
- Sebelah Barat : Jl. Panglima Besar Sudirman
- Sebelah Timur : Jl. Desa Kampung Dalem

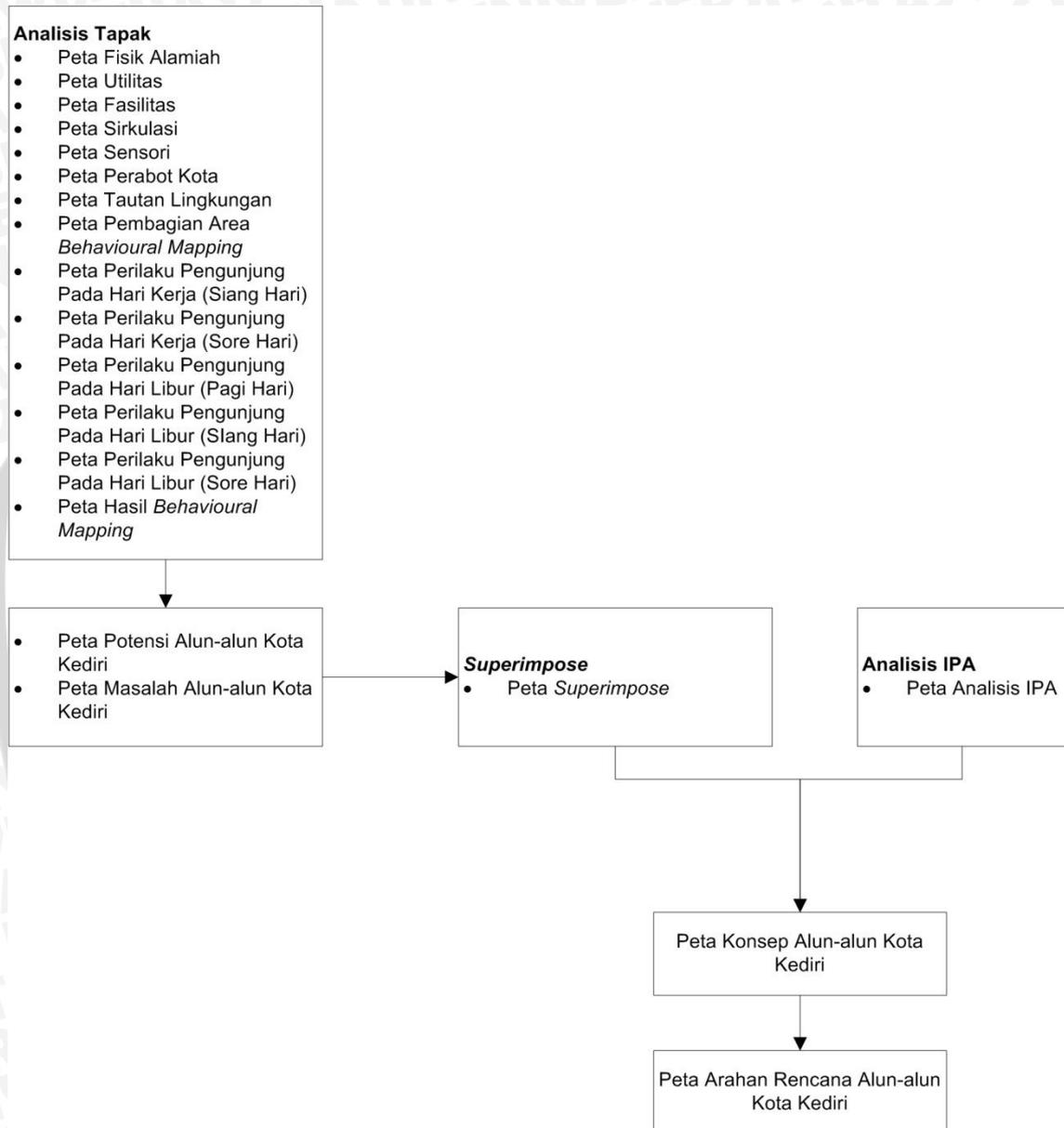
### 3.3 Diagram Alir Penelitian

Diagram alir penelitian disusun untuk mempermudah dalam tata cara penelitian dan mempermudah menjelaskan penelitian yang akan dilakukan sehingga didapatkan arahan penataan Alun-alun Kota Kediri. Berikut ini merupakan diagram alir penelitian.



**Gambar 3.1**  
**Diagram Alir Penelitian**

Dalam penulisan penelitian ini, terdapat beberapa peta dari masing-masing analisis. Macam-macam peta tersebut antara lain dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 3.2 Jenis-Jenis Peta yang Digunakan Dalam Penelitian**

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel-variabel dalam suatu penelitian diperlukan untuk menunjang proses analisis sampai dengan penentuan arahan atau rencana. Variabel diperoleh berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, dimana bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan aktivitas serta konsep penataan alun-alun berdasarkan persepsi dan perilaku pengunjung serta teori yang ada sehingga dibutuhkan adanya kajian kondisi fisik berupa analisis

tapak, analisis perilaku pengunjung dengan *behavioral* mapping dan analisis persepsi pengunjung dengan IPA.

Dasar dari penentuan variabel diambil dari referensi Rustam Hakim (2003), dan *Project for Public Space*. Berikut merupakan dasar penentuan variabel.

**Tabel 3.1 Dasar Penentuan Variabel**

<b>Analisis</b>	<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Pertimbangan</b>
Analisis tapak : Analisis lingkungan alamiah	Fisik alamiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Vegetasi</li> </ul>	Merupakan elemen- alami dan keadaan tempat sekitar tapak (Hakim, 2003)
	Sensori	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebisingan</li> <li>• View</li> </ul>	Merupakan elemen- alami dan keadaan tempat sekitar tapak (Hakim, 2003)
Analisis tapak : Analisis lingkungan buatan	Utilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sanitasi dan sampah</li> <li>• Drainase</li> </ul>	Elemen buatan manusia yang ada di dalam tapak, misalkan bangunan, jalan, drainase, dll (Hakim, 2003)
	Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas olahraga</li> <li>• Fasilitas pendukung</li> </ul>	Fasilitas rekreasi umumnya terdapat pada semua jenis pembangunan tapak (Hakim, 2003)
	Sirkulasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalur pejalan kaki</li> <li>• Jalur kendaraan</li> <li>• Parkir</li> </ul>	Elemen buatan manusia yang ada di dalam tapak, misalkan bangunan, jalan, drainase, dll (Hakim, 2003)
	Perabot kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Patung</li> <li>• Tempat duduk</li> <li>• Lampu taman</li> <li>• Pagar</li> <li>• Papan pengumuman</li> </ul>	Elemen fisik buatan manusia yang yang merupakan pendukung tapak (Hakim, 2003)
Analisis tapak : Analisis tautan lingkungan	Tautan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tata guna lahan</li> <li>- Permukiman</li> <li>- Perdagangan</li> <li>- Pendidikan</li> <li>- Jasa</li> <li>- Pemerintahan</li> </ul>	Faktor lingkungan perlu dipertimbangkan masak-masak agar rancangan lanskap yang diciptakan menjadi harmonis dengan lingkungannya (Hakim, 2003)
Analisis tapak : Analisis pengguna ruang	Pengguna ruang/pemakai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas</li> </ul>	Karakteristik manusia pemakai dan pengguna merupakan aspek penting yang akan dianalisis untuk menentukan kebutuhan dan aktivitas ruang (Hakim, 2003)
Analisis persepsi dengan IPA :	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan dan aktivitas (<i>use and activity</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fun</li> <li>• Active</li> <li>• Special</li> <li>• Useful</li> <li>• Celebratory</li> <li>• Sustainable</li> </ul>	Teori <i>Place (Project for Public Space)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kenyamanan dan kesan (<i>comfort and image</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Safe</li> <li>• Clean</li> <li>• Green</li> <li>• Walkable</li> </ul>	Teori <i>Place (Project for Public Space)</i>

Analisis	Variabel	Sub Variabel	Pertimbangan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Sittable</i></li> <li>• <i>Charming</i></li> <li>• <i>Attractive</i></li> <li>• <i>Historic</i></li> </ul>	Teori <i>Place</i> ( <i>Project for Public Space</i> )
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akses dan keterkaitan (<i>access and linkages</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Continuity</i></li> <li>• <i>Proximity</i></li> <li>• <i>Connected</i></li> <li>• <i>Readable</i></li> <li>• <i>Walkable</i></li> <li>• <i>Convenient</i></li> <li>• <i>Accessible</i></li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keramahan (<i>sociability</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Diverse</i></li> <li>• <i>Stewardship</i></li> <li>• <i>Cooperative</i></li> <li>• <i>Neighborly</i></li> <li>• <i>Pride</i></li> <li>• <i>Friendly</i></li> <li>• <i>Interactive</i></li> <li>• <i>Welcoming</i></li> </ul>	Teori <i>Place</i> ( <i>Project for Public Space</i> )

Variabel untuk analisis IPA berdasarkan dari teori *place* yang mempunyai empat variabel yaitu *Uses and activites*, *Comfort and image*, *Access and linkage* dan *Sociability* yang dari masing-masing variabel *place* tersebut mempunyai beberapa sub variabel. Dari sub variabel yang ada kemudian ditentukan parameter-parameter penilaiannya yang beberapa diantaranya dapat dijadikan sebagai atribut atau pertanyaan untuk kuisisioner IPA yang digunakan untuk menilai tingkat kepentingan dan kepuasan pengunjung.

Dari variabel *uses and activites*, sub variabel *vital*, *real* dan *indigenous* tidak dipergunakan untuk dijadikan atribut penilaian dalam kuisisioner dikarenakan keberadaan alun-alun Kota Kediri memang masih ada sampai saat ini dan mempunyai makna penting bagi warga karena alun-alun ini sudah ada sejak jaman kerajaan dahulu kala, sehingga atribut-atribut tersebut tidak perlu untuk dipertanyakan kembali di kuisisioner. Untuk penentuan variabel dari teori *place* dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2 Kriteria Diagram *Place* Menurut *Project For Public Space***

No.	Variabel Aspek <i>Place</i>	Sub Variabel	Atribut
1.	<i>Uses and activites</i> (penggunaan dan aktifitas)	<i>Fun</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan fasilitas pendukung (fasilitas bermain dan olahraga)</li> </ul>
		<i>Active</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan fasilitas pendukung (fasilitas bermain dan olahraga)</li> </ul>
		<i>Special</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang dapat digunakan sepanjang hari</li> </ul>
		<i>Useful</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kegiatan/perayaan pada hari-hari tertentu</li> <li>• Ruang dapat digunakan sepanjang hari</li> <li>• Ruang dapat digunakan oleh pengunjung dari berbagai usia</li> </ul>
		<i>Celebratory</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kegiatan/perayaan pada hari-hari tertentu</li> </ul>

No.	Variabel Aspek Place	Sub Variabel	Atribut
2.	<b>Comfort and image (kenyamanan dan kesan)</b>	<i>Sustainable</i>	• Adanya pihak yang bertanggung jawab terhadap pemeliharaan alun-alun
		<i>Safe</i>	• Ketersediaan dan kondisi pencahayaan lampu di malam hari sebagai fungsi keamanan pada area ruang terbuka alun-alun
		<i>Clean</i>	• Ketersediaan dan kondisi tempat sampah • Kehadiran petugas kebersihan
		<i>Green</i>	• Adanya pepohonan/penghijauan yang rindang
		<i>Walkable</i>	• Dapat dengan mudah dilalui dengan berjalan kaki
		<i>Sittable</i>	• Ketersediaan dan kondisi tempat duduk
		<i>Charming</i>	• Adanya benda bersejarah di area alun-alun yaitu patung monumen
3.	<b>Access and linkage (akses dan keterkaitan)</b>	<i>Attractive</i>	• Adanya kegiatan/perayaan pada hari-hari tertentu • Ketersediaan fasilitas pendukung (fasilitas bermain dan olahraga)
		<i>Historic</i>	• Adanya benda bersejarah di area alun-alun yaitu patung monumen
		<i>Continuity</i>	• Kelancaran akses menuju alun-alun
		<i>Proximity</i>	• Jarak antara alun-alun dengan tempat umum lainnya berdekatan
		<i>Connected</i>	• Alun-alun terhubung dengan bangunan di sekelilingnya
		<i>Readable</i>	• Adanya benda bersejarah di area alun-alun yaitu patung monumen
		<i>Walkable</i> <i>Convenient</i>	• Dapat dengan mudah dilalui dengan berjalan kaki • Jarak antara alun-alun dengan tempat umum lainnya berdekatan
4.	<b>Sociability (keramahan)</b>	<i>Accessible</i>	• Kemudahan akses untuk menuju alun-alun dengan menggunakan kendaraan pribadi ataupun kendaraan umum
		<i>Diverse</i>	• Ruang dapat digunakan oleh pengunjung dari berbagai usia
		<i>Stewardship</i>	• Ruang dapat digunakan sebagai tempat berkumpul dengan keluarga atau teman • Ruang dapat memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang asing
		<i>Cooperative</i>	• Pengunjung dan masyarakat ikut berperan dalam memelihara ruang
		<i>Neighborhoodly</i>	• Ruang dapat digunakan sebagai tempat berkumpul dengan keluarga atau teman • Ruang dapat memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang asing
		<i>Pride</i>	• Alun-alun menjadi ruang publik kebanggaan pengunjung dan masyarakat
		<i>Friendly</i>	• Ruang dapat digunakan sebagai tempat berkumpul dengan keluarga atau teman
	<i>Interactive</i>	• Ruang dapat memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang asing	
	<i>Welcoming</i>	• Ruang dapat memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang asing	

Variabel yang digunakan peneliti didapatkan dari teori *place*. Berikut merupakan tabel variabel penelitian yang dipergunakan dalam variabel pertanyaan untuk pengunjung.

**Tabel 3.3 Atribut Pertanyaan Untuk Pengunjung**

Atribut
1. Ketersediaan fasilitas pendukung
2. Ruang dapat digunakan sepanjang hari
3. Ruang dapat digunakan oleh pengunjung dari berbagai usia
4. Adanya kegiatan/perayaan pada hari-hari tertentu
5. Adanya pihak yang bertanggung jawab terhadap pemeliharaan alun-alun
6. Ketersediaan dan kondisi pencahayaan lampu di malam hari sebagai fungsi keamanan pada area ruang terbuka alun-alun
7. Adanya pepohonan/penghijauan yang rindang pada area ruang terbuka alun-alun
8. Dapat dengan mudah dilalui dengan berjalan kaki
9. Ketersediaan dan kondisi tempat duduk pada area ruang terbuka alun-alun
10. Ketersediaan dan kondisi tempat sampah pada area ruang terbuka alun-alun
11. Kehadiran petugas kebersihan
12. Adanya patung
13. Kelancaran akses menuju alun-alun
14. Jarak antara alun-alun dengan tempat umum lainnya berdekatan (perdagangan, peribadatan, perkantoran, dll)
15. Alun-alun terhubung dengan bangunan di sekelilingnya
16. Kemudahan akses untuk menuju alun-alun dengan menggunakan kendaraan pribadi ataupun kendaraan umum
17. Pengunjung dan masyarakat ikut berperan dalam memelihara ruang alun-alun
18. Keberadaan alun-alun menjadi ruang publik kebanggaan pengunjung dan masyarakat
19. Ruang dapat digunakan sebagai tempat berkumpul dengan keluarga atau teman
20. Ruang dapat memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang asing

### 3.5 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Data Primer

Jenis-jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain data primer yang diperoleh dari hasil observasi secara langsung dan wawancara terhadap pengunjung alun-alun. Data primer tersebut berupa:

- Hasil observasi wilayah studi penelitian yang berupa foto-foto dan gambar.
- Hasil wawancara kepada pengunjung dengan menggunakan kuisioner untuk mengetahui persepsi dan kebutuhan pengunjung.

Peralatan dan bahan yang digunakan dalam pencarian data primer berupa peralatan elektronik dan non elektronik. Peralatan elektronik yang digunakan adalah kamera digital untuk pengambilan dokumentasi di wilayah studi dan peralatan non elektronik berupa alat tulis untuk mencatat hal-hal penting saat survei maupun wawancara dengan pihak yang terlibat. Jenis data primer yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.4 Data Primer yang Dibutuhkan**

	Data yang Diperlukan	Metode Pengumpulan
Fisik alamiah (vegetasi)	• Jenis, sebaran, jumlah, dan posisi tumbuhan	Observasi lapangan
Utilitas	• Sanitasi dan sampah • Drainase	Observasi lapangan
Fasilitas	• Kelengkapan fasilitas olahraga	Observasi lapangan

Data yang Diperlukan		Metode Pengumpulan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi fasilitas olahraga</li> <li>• Jumlah sarana makan dan minum</li> <li>• Jenis sarana makan dan minum</li> <li>• Lokasi sarana makan dan minum</li> <li>• Kondisi sarana makan dan minum</li> </ul>	
Sirkulasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalur pejalan kaki</li> <li>• Jalur kendaraan bermotor</li> <li>• Letak dan luas parkir</li> <li>• Transportasi umum berhubungan dengan tapak</li> </ul>	Observasi lapangan
Sensori	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber kebisingan</li> <li>• Penyebab kebisingan</li> <li>• Arah kebisingan</li> <li>• Visual (<i>view</i>)</li> </ul>	Observasi lapangan
Perabot kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis, sebaran, jumlah dan kondisi perabot kota</li> </ul>	Observasi lapangan
Tautan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis guna lahan di sekitar dan hubungan fungsionalnya dengan Alun-alun</li> </ul>	Observasi lapangan
Pengguna ruang/pemakai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktivitas</li> </ul>	Kuisisioner Observasi lapangan
Persepsi pengunjung terhadap ruang publik	<p>Penggunaan dan aktivitas (<i>use and activity</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan fasilitas bermain dan pendukung</li> <li>• Ruang dapat digunakan sepanjang hari</li> <li>• Ruang dapat digunakan oleh pengunjung dari berbagai usia</li> <li>• Adanya kegiatan/perayaan pada hari-hari tertentu</li> <li>• Adanya pihak yang bertanggung jawab terhadap pemeliharaan alun-alun</li> </ul> <p>Kenyamanan dan kesan (<i>comfort and image</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan dan kondisi pencahayaan lampu di malam hari</li> <li>• Adanya pepohonan/penghijauan yang rindang</li> <li>• Dapat dengan mudah dilalui dengan berjalan kaki</li> <li>• Ketersediaan dan kondisi tempat duduk, tempat sampah dan petugas kebersihan</li> <li>• Adanya patung</li> </ul> <p>Akses dan keterkaitan (<i>access and linkages</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelancaran akses menuju alun-alun</li> <li>• Jarak antara alun-alun dengan tempat umum lainnya berdekatan</li> <li>• Alun-alun terhubung dengan bangunan di sekelilingnya</li> </ul>	Kuisisioner

Data yang Diperlukan	Metode Pengumpulan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudahan akses untuk menuju alun-alun dengan menggunakan kendaraan pribadi ataupun kendaraan umum</li> </ul> <p>Keramahan (<i>sociability</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengunjung dan masyarakat ikut berperan dalam memelihara ruang</li> <li>• Alun-alun menjadi ruang publik kebanggaan pengunjung dan masyarakat</li> <li>• Ruang dapat digunakan sebagai tempat berkumpul dengan keluarga atau teman</li> <li>• Ruang dapat memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang asing</li> </ul>	

### 3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder didapat dari internet atau studi literatur berupa buku. Pengumpulan data sekunder juga didapat melalui berbagai macam literatur yang terkait dengan Alun-alun Kota Kediri dan ruang publik. Untuk data berupa peta eksisting dan peraturan daerah setempat didapatkan dari instansi Pemerintah Kota Kediri.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data primer adalah:

#### A. Observasi

Observasi merupakan teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kondisi yang terdapat di wilayah studi penelitian dan hasilnya kemudian dicatat. Pada teknik observasi data yang dihasilkan berupa data kualitatif yang kemudian diperkuat dengan teknik pengukuran untuk mengumpulkan data yang bersifat kualitatif sehingga akan didapatkan data fisik yang akurat di wilayah studi penelitian.

Observasi yang akan dilakukan peneliti adalah dengan cara melibatkan peneliti ke dalam kegiatan sehari-hari orang atau tempat yang akan diamati. Data yang akan diperoleh dari metode observasi ini adalah data fisik alun-alun serta potensi dan masalah pada wilayah studi.

#### B. Dokumentasi

Dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui pemotretan untuk memperlihatkan gambaran kawasan studi yang berupa arsip, foto, dan gambar. Dokumentasi bertujuan untuk memberi gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi

fisik wilayah studi. Dokumentasi merupakan salah satu syarat yang digunakan untuk penelitian kualitatif.

Pengumpulan data dokumentasi dilakukan dengan mengambil sumber dari kondisi eksisting wilayah studi. Data yang diambil merupakan data yang benar-benar ada. Dari hasil dokumentasi pada kawasan studi didapatkan data sebagai berikut:

1. Gambaran dan suasana wilayah studi
2. Kondisi tapak yang akan dikembangkan

### C. Kuisisioner

Metode kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang berisi pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan pada setiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis. Daftar pertanyaan di dalam kuisisioner dibuat cukup terperinci dan lengkap. Peneliti akan menyebar kuisisioner yang berisikan dengan data yang diperlukan oleh peneliti mengenai persepsi pengunjung terhadap alun-alun.

## 3.7 Populasi dan Sampel

### 3.7.1 Populasi

Dalam metode penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran penelitian, sedangkan sampel adalah bagian kecil yang diambil dari populasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pengguna area alun-alun, baik pengunjung alun-alun ataupun pedagang yang berada di area alun-alun.

### 3.7.2 Sampel

Sampel responden ini digunakan untuk pengisian kuisisioner IPA yang sudah disediakan oleh peneliti. Teknik sampel yang akan digunakan peneliti adalah metode *infinite sampling* berupa *time linear function* dikarenakan data pengunjung alun-alun tidak dapat tercatat oleh pihak alun-alun sehingga tidak dapat merepresentasikan jumlah pengunjung dengan tepat. *Time linear function* merupakan teknik penentuan jumlah sampel yang berdasarkan estimasi kendala waktu (Sari, 1993). Besarnya jumlah sampel yang diambil menggunakan rumus perhitungan yaitu:

$$n = \frac{T - t_0}{t_1}$$

n = jumlah sampel

T = waktu yang tersedia untuk penelitian

t<sub>0</sub> = waktu tetap

$t_1$  = waktu yang digunakan untuk sampling unit.

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat dilakukan perhitungan jumlah sampel, yaitu:

$T$  = 7 hari X 24 jam/hari = 168

$t_0$  = 5 jam/hari X 7 hari = 35

$t_1$  = 0,25 jam X 7 hari = 1,75

$$n = \frac{168 - 35}{0,25} = 76 \text{ Responden}$$

Penentuan waktu yang tersedia untuk penelitian adalah jumlah waktu yang dapat digunakan untuk melakukan penyebaran kuisisioner di wilayah studi, yaitu selama 7 hari. Waktu pengambilan sampel berdasarkan waktu yang digunakan untuk menyebarkan kuisisioner dalam satu hari yaitu 5 jam karena pengambilan sampel dimaksimalkan pada waktu siang dan sore hari saat pada umumnya alun-alun dikunjungi, sedangkan waktu yang digunakan untuk sampling unit berdasarkan estimasi waktu yang akan digunakan dalam mengisi kuisisioner untuk satu responden yaitu 15 menit (0,25 jam). Berdasarkan perhitungan di atas, maka didapatkan jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini sebanyak 76 responden. Pembagian jumlah responden untuk mengisi kuisisioner antara pengunjung dan juga pengguna alun-alun lainnya yaitu pengunjung alun-alun sebanyak 61 responden dan untuk pengguna lainnya yaitu pedagang/pemilik warung sebanyak 15 responden. Untuk responden pedagang dipilih sebanyak 15 responden karena jumlah warung yang terdapat di bagian utara alun-alun sebanyak 15 buah dan diperkirakan satu warung satu responden.

### 3.8 Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan antara lain Analisis Tapak, Analisis Perilaku Pengguna (*Behavioral Mapping*), Analisis Persepsi Pengguna (*IPA*), dan Analisis *Superimpose*.

#### 3.8.1 Analisis Tapak

Perancangan tapak menurut Rustam Hakim, merupakan usaha penanganan tapak secara optimal melalui proses keterpaduan penganalisaan dari suatu tapak dan kebutuhan program penggunaan tapak, menjadi suatu sintesa yang kreatif. Pada penelitian ini, analisis tapak yang dilakukan antara lain adalah penganalisaan terhadap aktivitas pengguna ruang dan penganalisaan terhadap spasial atau lingkungan tapaknya yang meliputi keistimewaan fisik alamiah dan buatan. Dalam penelitian ini, tidak dilakukan analisis tapak mengenai sisi sejarah, religi, budaya ataupun sosial ekonomi pada lingkungan di sekitar tapak, penelitian hanya dibatasi pada pengamatan kondisi fisik

area alun-alun saja. Pada penelitian ini juga tidak dibahas analisis tentang topografi, tanah dan juga air. Hal ini dikarenakan kondisi iklim dan cuaca pada wilayah studi/alun-alun sama dengan iklim dan cuaca pada lingkungan di sekitarnya atau mempunyai iklim dan cuaca yang sama di dalam satu kota. Kontur tanah pada wilayah studi juga datar pada semua area.

Data yang akan dianalisis merupakan data dari hasil observasi langsung dan wawancara berupa gambar atau foto potensi maupun masalah yang terdapat pada wilayah studi. Variabel yang digunakan di dalam analisis tapak pada penelitian ini antara lain:

1. Fisik alamiah

Keisitimewaan fisik alamiah dengan mencatat atau memetakan segala kondisi dan sebaran vegetasi yang terdapat dalam kawasan studi dengan menggambar vegetasi tersebut di dalam tapak.

2. Utilitas

Mencatat kondisi arah aliran air eksisting pada wilayah studi dan jumlah serta kondisi persebaran tempat sampah.

3. Fasilitas

Berkaitan dengan jenis, jumlah, lokasi, kondisi dan orientasi dari seluruh bangunan fasilitas yang berada di dalam tapak.

4. Sirkulasi

Meliputi seluruh pola pergerakan kendaraan dan pejalan kaki di atas dan disekitar tapak. Data meliputi jalur pejalan kaki, jalur kendaraan bermotor, parkir, serta arah lintasan ke dan dari tapak.

5. Sensori

Analisis yang perlu dilakukan adalah:

- *View*/titik pandang/titik penglihatan

*View*/pemandangan dari tapak termasuk posisi titik pandang yang potensial untuk melihat potensi lanskap, apakah pandangan tersebut bersifat positif atau negatif. Apakah pemandangan tersebut dapat berubah dan kemungkinan sudut pandang tersebut tidak berubah. Mencatat pemandangan ke dalam tapak dan pemandangan dari dalam tapak.

- Kebisingan

Mencatat segala sumber kebisingan di sekitar kawasan studi.

6. Perabot kota

Meliputi tempat duduk, lampu taman, pagar pembatas, papan pengumuman dan patung monumen yang ada di dalam alun-alun.

7. Tautan lingkungan

Menggambarkan lingkungan sekitar tapak yang langsung berbatasan sebanyak tiga atau empat blok diluar perbatasan tapak. Terkait dengan studi, tautan lingkungan ialah guna lahan sekitar yang terdiri dari guna lahan pendidikan, permukiman, perdagangan, pemerintahan, dan jasa.

8. Pengguna ruang

Mencakup karakteristik dan perilaku pengunjung Alun-alun Kota Kediri dengan menggunakan *behavioural mapping*. Menurut *pps.org*, aktivitas juga termasuk merupakan salah satu kunci keberhasilan ruang publik.

### 3.8.2 *Behavioural Mapping*

Menurut Sommer dalam Haryadi (1995), *behavioral mapping* digambarkan dalam bentuk sketsa atau diagram mengenai suatu area dimana manusia melakukan berbagai kegiatannya. Tujuannya adalah untuk menggambarkan perilaku dalam peta, mengidentifikasi jenis dan frekuensi perilaku, serta menunjukkan kaitan antara perilaku tersebut dengan suatu bentuk rancangan yang spesifik. Dari gabungan antara analisis ini dengan analisis tapak dapat dilihat pola pemanfaatan pengunjung terhadap fasilitas-fasilitas yang ada di alun-alun.

Pada studi ini digunakan teknik pemetaan berdasarkan tempat (*place-centered mapping*) untuk mengetahui bagaimana pengunjung memanfaatkan ruang-ruang dalam alun-alun. Jenis aktivitas yang dipetakan adalah berbincang, bersantai, serta makan dan minum.

Proses *place-centered mapping* ini antara lain:

1. Peneliti menyiapkan peta dasar dan membagi area berdasarkan fasilitas yang spesifik. Area dibedakan menjadi 4 yaitu area warung, area ruang terbuka utara, area ruang terbuka selatan, dan area patung monumen. Pembagian area ruang terbuka menjadi 4 bagian dilakukan selain untuk mempermudah peneliti dalam pengamatan, juga dibagi berdasarkan kesamaan jenis aktivitas yang ada dan bentuk spasial yang spesifik.
2. Peneliti memetakan perilaku-perilaku yang ada di lapangan berdasarkan area yang telah dibagi sebelumnya pada jam-jam tertentu pada satu hari kerja dan

satu hari libur. Pada hari kerja dan hari libur, pengamatan dilakukan dalam 3 waktu yaitu pada pagi hari, siang hari dan sore hari. Pada pagi hari pengamatan dilakukan pukul 09.00-10.00 WIB, siang hari pukul 12.00-13.00 WIB dan sore hari pada pukul 15.00-16.00 WIB. Kemudian pemetaan perilaku pengunjung menggunakan simbol-simbol tertentu untuk aktivitas berbincang, bersantai, makan dan minum juga menggunakan perbedaan warna simbol untuk membedakan pengguna berdasarkan kelompok usia antara lain anak-anak, remaja dan dewasa.

3. Data-data yang telah didapatkan dalam bentuk peta kemudian dijelaskan secara deskriptif dengan menggunakan foto dokumentasi sebagai alat bantu dan diklasifikasikan ke dalam temuan pola perilaku yang paling umum.

### 3.8.3 Analisis *Superimpose*

Analisis *superimpose* merupakan analisis yang dilakukan dengan metode *overlay* (tumpang tindih), pada penelitian ini yang digunakan untuk *superimpose* adalah keseluruhan dari hasil analisis tapak yaitu fisik alamiah, utilitas, fasilitas, sirkulasi, sensori, perabot kota, tautan lingkungan dan pengguna ruang. Hasil dari analisis ini adalah analisis kualitatif dan dideskripsikan berdasarkan masing-masing area. Analisis *superimpose* digunakan untuk mengetahui hubungan antara kondisi eksisting tapak dan pola aktivitas pengunjung sehingga diketahui pemanfaatan ruang alun-alun.

### 3.8.4 Analisis IPA (*Importance Performance Analysis*)

Analisis IPA digunakan untuk mengetahui variabel apa saja yang perlu direncanakan dari wilayah studi penelitian. Variabel yang digunakan untuk analisis IPA ini adalah variabel dari teori *place*.

Hasil dari penelitian ini berupa data poin yang paling membutuhkan perawatan atau penataan. Hasil ini akan digunakan oleh peneliti untuk menentukan rekomendasi penataan wilayah studi penelitian. Sedangkan metode untuk menghindari bias dari hasil persepsi masyarakat adalah dengan mengaitkan hasil IPA dengan hasil observasi tapak.

Analisis IPA dilakukan sebagai data pendukung untuk mengetahui kebutuhan prioritas di kawasan penelitian dan sebagai pedoman peneliti untuk melakukan analisis tapak. Berikut merupakan variabel yang akan digunakan peneliti untuk melakukan survey persepsi pengunjung:

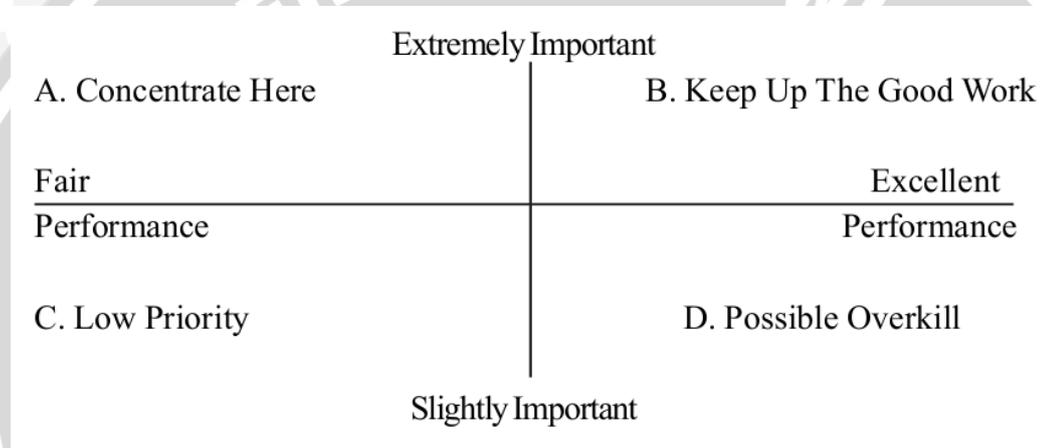
1. Penggunaan dan aktivitas (*use and activity*)
2. Kenyamanan dan kesan (*comfort and image*)
3. Akses dan keterkaitan (*access and linkages*)

#### 4. Keramahan (*sociability*)

Menurut Supranto digunakan skala 5 tingkat (Likert), kelima penilaian tersebut diberikan bobot sebagai berikut :

1. Tidak penting
2. Kurang penting
3. Cukup penting
4. penting
5. Sangat penting

Analisis menggunakan dua aspek yaitu aspek kepuasan masyarakat dan aspek kepentingan dari setiap variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Berdasarkan hal tersebut maka dibuat matriks dua dimensi seperti yang ada pada gambar di bawah ini.



**Gambar 3.3 Kuadran Analisis IPA**

(sumber: Martilla, J. and James J. (1977), 'Importance- Performance Analysis', *Journal of Marketing* ([www.journal.au.edu](http://www.journal.au.edu)))

Dalam penelitian ini terdapat 2 buah variabel yang diwakili oleh X dan Y, X merupakan tingkat kepuasan dan Y merupakan tingkat kepentingan.

Menurut Supranto dalam buku Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Menaikkan Pangsa Pasar, rumus yang digunakan adalah:

$$Tki = \frac{Xi}{Yi}$$

Dimana;

Tki = tingkat kesesuaian responden

Xi = skor penilaian tingkat kepuasan pengunjung

Yi = skor penilaian tingkat kepentingan

Sumbu mendatar X akan diisi dengan tingkat kepuasan dan sumbu Y akan diisi dengan tingkat kepentingan. Dalam penyederhanaan rumus maka untuk setiap faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan ialah:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Yi}{n}$$

Dimana;

$\bar{X}$  = skor rata-rata tingkat kepuasan

$\bar{Y}$  = skor rata-rata tingkat kepentingan

n = jumlah responden

Langkah pembuatan IPA adalah sebagai berikut:

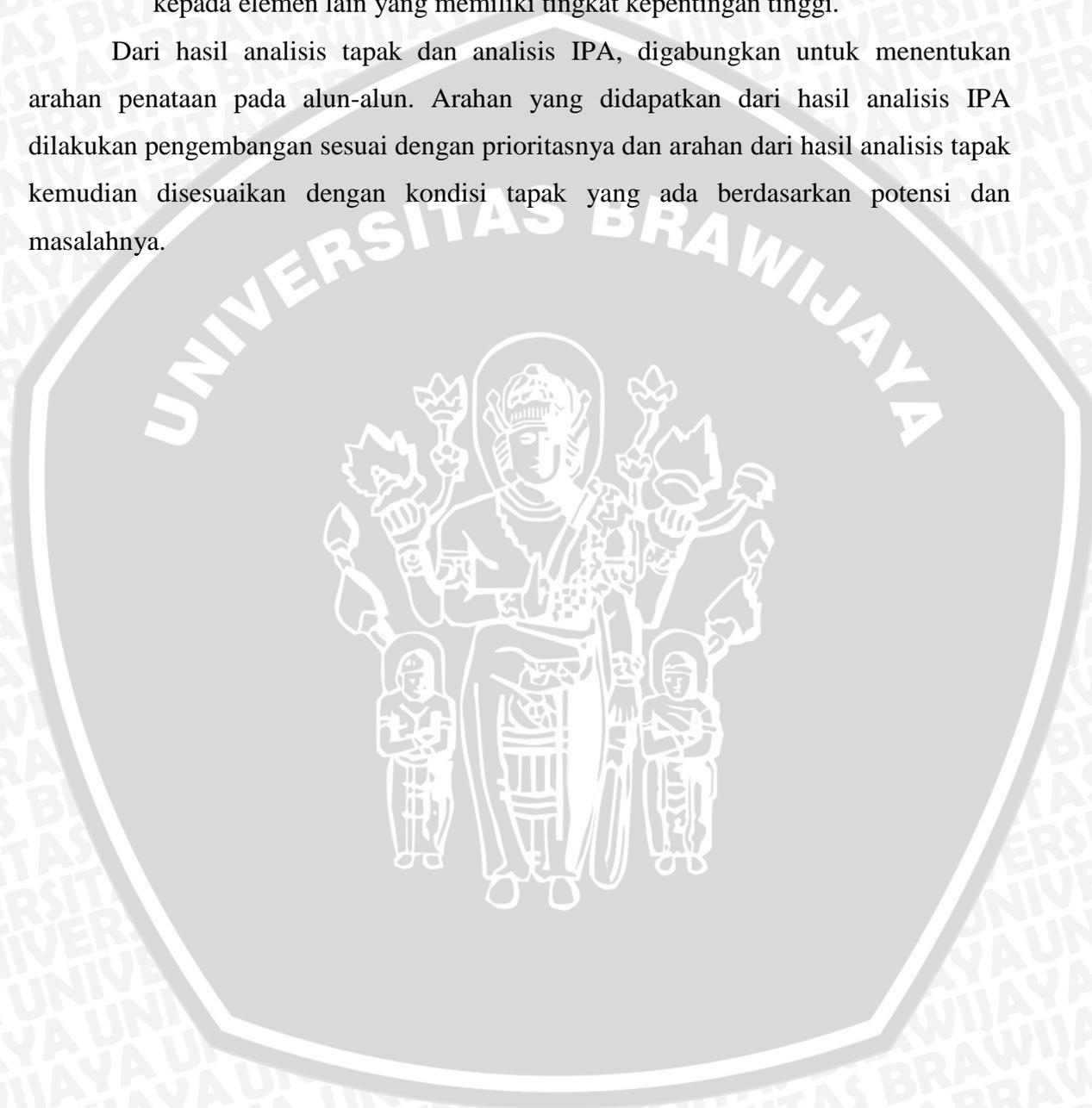
1. Peneliti membuat kuisioner IPA yang menggunakan variabel dari teori *Place*. 4 variabel *Place* masing-masing terdiri dari beberapa atribut yang dijadikan pertanyaan untuk pengguna alun-alun yaitu sebanyak 20 atribut.
2. Kuisioner IPA dibagikan kepada 76 responden pengguna ruang yang terdiri dari 61 responden pengunjung alun-alun dan 15 responden pengguna ruang lainnya (pedagang/pemilik warung) untuk mengisi kuisioner dengan pilihan skala 1-5.
3. Menghitung seluruh hasil dari kuisioner IPA sesuai dengan pemilihan pengguna alun-alun.
4. Melakukan pengkalian setiap hasil penjumlahan pemilihan pengguna terhadap tingkat kepuasan dan kepentingan.
5. Menjumlah X total dan Y total.
6. Mencari tingkat kesesuaian dengan melakukan pembagian antara Y total dan X total.
7. Hasil dari setiap X total dan Y total dibagi 100 untuk menentukan poin-poin (x,y) yang akan diplot dalam diagram kartesius.
8. Untuk menentukan batas kuadran yaitu dengan menggunakan skor rata-rata kepuasan ( $\bar{X}$ ) untuk sumbu X dan skor rata-rata kepentingan ( $\bar{Y}$ ) untuk sumbu Y

Dalam setiap kuadran akan menghasilkan respon yang berbeda.

1. Kuadran I, *concentrate here*, skor tinggi untuk kepentingan namun skor rendah untuk kepuasan. Hal ini sangat mempengaruhi kebutuhan pengguna alun-alun. Elemen-elemen sangat dibutuhkan pengguna namun masih belum memiliki kecukupan untuk memenuhinya.
2. Kuadran II, *keep up the good work*, memiliki skor tinggi untuk tingkat kepentingan dan kepuasan pengguna. Aspek-aspek ini menunjukkan bahwa segala elemen sudah menunjukkan keunggulan untuk kepuasan pengguna.

3. Kuadran III, *low priority*, tingkat kepentingan dan kepuasan pengguna rendah. Semua elemen pada kuadran ini dapat diabaikan.
4. Kuadran IV, *possible overkill*, elemen terfokus pada hal-hal yang berdampak kecil terhadap pengguna. Dalam kuadran ini tingkat kepentingan rendah namun kepuasan sangat tinggi. Sehingga sumber daya dapat dialihkan kepada elemen lain yang memiliki tingkat kepentingan tinggi.

Dari hasil analisis tapak dan analisis IPA, digabungkan untuk menentukan arahan penataan pada alun-alun. Arahan yang didapatkan dari hasil analisis IPA dilakukan pengembangan sesuai dengan prioritasnya dan arahan dari hasil analisis tapak kemudian disesuaikan dengan kondisi tapak yang ada berdasarkan potensi dan masalahnya.



### 3.9 Desain Survei

**Tabel 3.5 Desain Survei**

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang Dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis Data	Output
1	<b>Mengidentifikasi karakteristik, potensi dan permasalahan tapak ruang publik Alun-alun Kota Kediri.</b>	Fisik alamiah	• Vegetasi	• Jenis, sebaran dan posisi vegetasi	• Survei primer - Observasi lapangan • Survei Sekunder - Instansi	• Analisis deskriptif - Analisis karakteristik fisik alamiah dengan metode analisis tapak untuk mengetahui karakteristik fisik alamiah alun-alun	Potensi dan permasalahan tapak dan pola aktivitas ruang publik Alun-alun Kota Kediri
		Sensori	• Kebisingan • View	• Sumber kebisingan • Penyebab kebisingan • Arah kebisingan • Visual ( <i>view</i> )	• Survei primer - Observasi lapangan	• Analisis deskriptif - Analisis tapak	
		Utilitas	• Jalan • Drainase	• Kondisi jalan • Pola drainase			
		Fasilitas	Fasilitas olahraga  Fasilitas pendukung	• Kelengkapan fasilitas olahraga • Kondisi fasilitas olahraga  • Jumlah sarana makan dan minum • Jenis sarana makan dan minum • Lokasi sarana makan dan minum • Kondisi sarana makan dan minum	• Survei primer - Observasi lapangan		
		Sirkulasi	• Jalur pejalan kaki • Jalur kendaraan • Parkir	• Jalur pejalan kaki • Jalur kendaraan bermotor • Letak dan luas parkir • Transportasi umum	• Survei primer - Observasi		

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang Dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis Data	Output
		Perabot kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Patung</li> <li>• Tempat duduk</li> <li>• Lampu taman</li> <li>• Pagar</li> <li>• Papan pengumuman</li> </ul>	<p>berhubungan dengan tapak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis, sebaran, jumlah dan kondisi perabot kota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei primer</li> <li>- Observasi</li> </ul>		
		Tautan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tata guna lahan</li> <li>- Permukiman</li> <li>- Perdagangan</li> <li>- Pendidikan</li> <li>- Jasa</li> <li>- Pemerintahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis guna lahan di sekitar dan hubungan fungsionalnya dengan Alun-alun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei primer</li> <li>- Observasi lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis deskriptif</li> <li>- Analisis tautan lingkungan dengan metode analisis tapak untuk menggambarkan kondisi guna lahan di sekitar tapak dan hubungan fungsionalnya dengan tapak</li> </ul>	
		Pengguna ruang/pemakai	Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis aktivitas</li> <li>• Waktu aktivitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei primer</li> <li>- Kuisioner</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis deskriptif</li> <li>- Analisis pengguna ruang untuk mengetahui pola aktivitas pengunjung dengan menggunakan <i>behavioral mapping</i></li> </ul>	Pola aktivitas pengguna (pengunjung)
2	<b>Mengidentifikasi persepsi pengguna terhadap <i>place</i> kawasan alun-alun</b>	Persepsi pengunjung terhadap kepuasan dan kepentingan penataanalun-alun	Penggunaan dan aktivitas ( <i>use and activity</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan pendukung</li> <li>• Ruang dapat digunakan sepanjang hari</li> <li>• Ruang dapat digunakan oleh pengunjung dari berbagai usia</li> <li>• Adanya kegiatan/perayaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei primer</li> <li>- Wawancara</li> <li>- Kuisioner</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis evaluatif</li> <li>- Analisis persepsi dan kebutuhan pengunjung terhadap ruang publik dengan IPA.</li> </ul>	Mengidentifikasi persepsi pengunjung terhadap aspek <i>place</i> dari kawasan Alun-alun Kota Kediri.

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang Dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis Data	Output
	Kediri.			<p>pada hari-hari tertentu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya pihak yang bertanggung jawab terhadap pemeliharaan alun-alun</li> </ul>			
		Kenyamanan dan kesan ( <i>comfort and image</i> )		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan dan kondisi pencahayaan lampu di malam hari</li> <li>• Adanya pepohonan/penghijauan yang rindang</li> <li>• Dapat dengan mudah dilalui dengan berjalan kaki</li> <li>• Ketersediaan dan kondisi tempat duduk, tempat sampah dan petugas kebersihan</li> <li>• Adanya patung</li> </ul>			
		Akses dan keterkaitan ( <i>access and linkages</i> )		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelancaran akses menuju alun-alun</li> <li>• Jarak antara alun-alun dengan tempat umum lainnya berdekatan</li> <li>• Alun-alun terhubung dengan bangunan di sekelilingnya</li> <li>• Kemudahan akses untuk menuju alun-alun dengan menggunakan kendaraan pribadi ataupun kendaraan umum</li> </ul>			
		Keramahan ( <i>sociability</i> )		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengunjung dan masyarakat ikut berperan dalam</li> </ul>			

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang Dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis Data	Output
				<ul style="list-style-type: none"> <li>memelihara ruang</li> <li>• Alun-alun menjadi ruang publik kebanggaan pengunjung dan masyarakat</li> <li>• Ruang dapat digunakan sebagai tempat berkumpul dengan keluarga atau teman</li> <li>• Ruang dapat memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang asing</li> </ul>			
3	<b>Merumuskan arahan rekomendasi penataan tapak dengan mempergunakan konsep <i>place</i> pada Alun-alun Kota Kediri.</b>	Persepsi pengunjung terhadap kepuasan dan kepentingan penataanalun-alun	Penggunaan dan aktivitas ( <i>use and activity</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan fasilitas pendukung</li> <li>• Ruang dapat digunakan sepanjang hari</li> <li>• Ruang dapat digunakan oleh pengunjung dari berbagai usia</li> <li>• Adanya kegiatan/perayaan pada hari-hari tertentu</li> <li>• Adanya pihak yang bertanggung jawab terhadap pemeliharaan alun-alun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei primer - Kuisisioner</li> </ul>	<i>Superimpose</i>	Merumuskan arahan rekomendasi penataan tapak dengan mempergunakan konsep <i>place</i> pada Alun-alun Kota Kediri.
			Kenyamanan dan kesan ( <i>comfort and image</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan dan kondisi pencahayaan lampu di malam hari sebagai fungsi keamanan</li> <li>• Adanya pepohonan/penghijauan yang rindang</li> <li>• Dapat dengan mudah dilalui dengan berjalan kaki</li> </ul>			

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang Dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis Data	Output
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan dan kondisi tempat duduk, tempat sampah dan petugas kebersihan</li> <li>• Adanya patung</li> </ul>			
			Akses dan keterkaitan (access and linkages)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelancaran akses menuju alun-alun</li> <li>• Jarak antara alun-alun dengan tempat umum lainnya berdekatan</li> <li>• Alun-alun terhubung dengan bangunan di sekelilingnya</li> <li>• Kemudahan akses untuk menuju alun-alun dengan menggunakan kendaraan pribadi ataupun kendaraan umum</li> </ul>			
			Keramahan (sociability)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengunjung dan masyarakat ikut berperan dalam memelihara ruang</li> <li>• Alun-alun menjadi ruang publik kebanggaan pengunjung dan masyarakat</li> <li>• Ruang dapat digunakan sebagai tempat berkumpul dengan keluarga atau teman</li> <li>• Ruang dapat memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang asing</li> </ul>			

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang Dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis Data	Output
		Pengguna ruang/pemakai	Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis aktivitas</li> <li>Waktu aktivitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei primer</li> <li>Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis evaluatif tapak dan IPA</li> </ul>	
		Fisik alamiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Vegetasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis, sebaran dan posisi vegetasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei primer</li> <li>Observasi lapangan</li> </ul>		
		Sensori	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebisingan</li> <li>View</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sumber kebisingan</li> <li>Penyebab kebisingan</li> <li>Arah kebisingan</li> <li>Visual (<i>view</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei primer</li> <li>Observasi lapangan</li> </ul>		
		Utilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jalan</li> <li>Drainase</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi jalan</li> <li>Pola drainase</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei primer</li> <li>Observasi lapangan</li> </ul>		
		Fasilitas	Fasilitas olahraga  Fasilitas pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelengkapan fasilitas olahraga</li> <li>Kondisi fasilitas olahraga</li> <li>Jumlah sarana makan dan minum</li> <li>Jenis sarana makan dan minum</li> <li>Lokasi sarana makan dan minum</li> <li>Kondisi sarana makan dan minum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei primer</li> <li>Observasi lapangan</li> </ul>		
		Sirkulasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jalur pejalan kaki</li> <li>Jalur kendaraan</li> <li>Parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jalur pejalan kaki</li> <li>Jalur kendaraan bermotor</li> <li>Letak dan luas parkir</li> <li>Transportasi umum berhubungan dengan tapak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei primer</li> <li>Observasi</li> </ul>		
		Perabot kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>Patung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis, sebaran, jumlah dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei primer</li> </ul>		

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang Dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis Data	Output
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat duduk</li> <li>• Lampu taman</li> <li>• Pagar</li> <li>• Papan pengumuman</li> </ul>	kondisi perabot kota	- Observasi		
	Tautan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tata guna lahan</li> <li>- Permukiman</li> <li>- Perdagangan</li> <li>- Pendidikan</li> <li>- Jasa</li> <li>- Pemerintahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis guna lahan di sekitar dan hubungan fungsionalnya dengan Alun-alun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei primer</li> <li>- Observasi lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis evaluatif tapak dan IPA</li> </ul>		